

BAB 4

METODE PENELITIAN

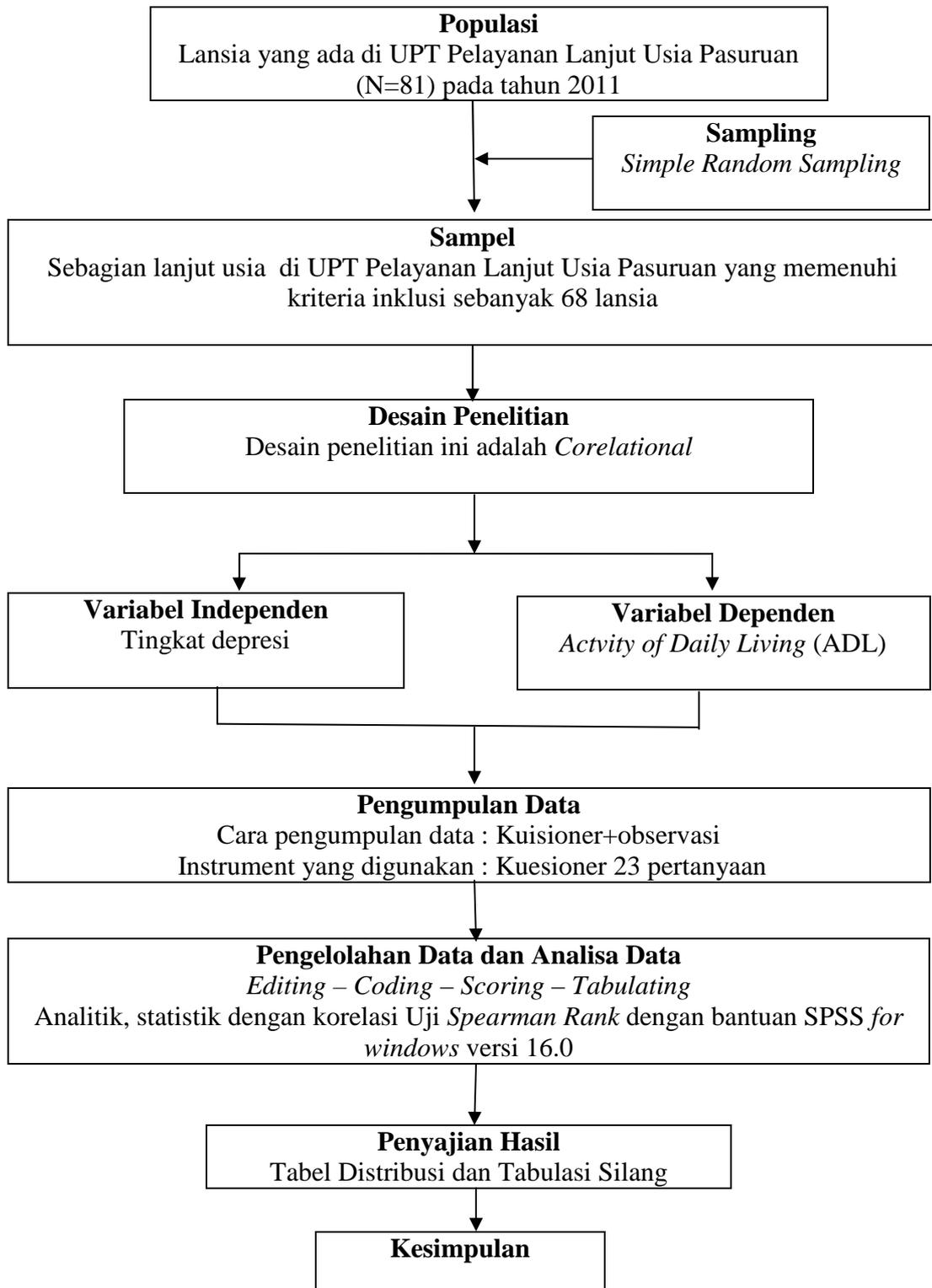
Pada Bab ini akan diuraikan desain penelitian, kerangka kerja, identifikasi variable, definisi operasional, desain sampling, pengumpulan data, etika penelitian dan keterbatasan

4.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun penelitian pada seluruh proses penelitian (Nursalam dkk, 2008). Berdasarkan tujuan penelitian desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah “*Corelational*” dimana korelasi ini pada hakikatnya merupakan penelitian atau penelaah hubungan antara dua variabel pada suatu situasi atau sekelompok subjek (Notoatmojo, 2002) dengan pendekatan *Crossectional* artinya peneliti melihat hubungan antara gejala satu dengan gejala lain, atau variabel satu dengan variabel yang lain. Untuk mengetahui korelasi antara suatu variabel dengan variabel lain tersebut diusahakan dengan mengidentifikasi variabel yang ada pada suatu objek, kemudian diidentifikasi pula variabel lain yang ada pada objek yang sama (Notoatmodjo, 2002).

4.2 Kerangka Kerja

Kerangka kerja merupakan bagian kerja terhadap rancangan kegiatan yang akan dilakukan, meliputi subyek penelitian yang akan diteliti, variabel yang akan diteliti dan variabel yang mempengaruhi dalam penelitian (Alimul Hidayat, 2007).



Gambar 4.1 Kerangka kerja penelitian hubungan tingkat depresi dengan ketergantungan *Activity of Daily Living (ADL)* pada lansia di UPT Pelayanan Sosial Lanjut Usia Pasuruan tahun 2011

4.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

4.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lansia yang ada di UPT Pelayanan Lanjut Usia Pasuruan yang berjumlah 81 lansia.

4.3.2 Sampel

Sampel sebagian dari keseluruhan obyek yang akan diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2002). Sampel dalam penelitian ini adalah 68 sebagian dari lanjut usia sejumlah orang.

4.3.3 Tehnik Sampling

Teknik sampling merupakan suatu proses dalam menyeleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada sehingga jumlah sampel akan mewakili dari keseluruhan populasi yang ada (Sugiono, 2009). Metode pengambilan sampel dengan menggunakan *Probability Sampling*. Sampel berupa *Simple Random Sampling* yaitu pengambilan data secara acak.

Besar sampel adalah banyaknya anggota yang akan dijadikan sampel (Nursalam dkk, 2008). Adapun besar sampel dalam penelitian ini ditetapkan berdasarkan rumus berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = tingkat signifikan (p)

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

$$n = \frac{81}{1 + 81 (0,05^2)}$$

$$n = \frac{81}{1 + 81 (0,0025)}$$

$$n = \frac{81}{1 + 0,20}$$

$$n = 67,5$$

Besar sampel = 68 lanjut usia

Sample dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik sampel yang dapat dimasukkan atau layak untuk diteliti (Nusalam dkk, 2008). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Lansia yang bersedia untuk diteliti
- 2) Lansia yang sedang berada di tempat saat penelitian

Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari situasi karena berbagai sebab (Nursalam, 2008).

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Lansia yang sedang sakit
- 2) Lansia yang berusia lebih dari 80 tahun

4.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

4.4.1 Variabel Penelitian

Sudigdo Sastroasmoro dkk mengemukakan bahwa variable merupakan karakteristik subjek penelitian yang berubah dari satu subjek ke subjek lainnya (Alimul Hidayat, 2007). Atau variabel adalah objek penelitian, apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2006).

4.4.1.1 Independen

Variabel Independen adalah variabel yang nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2008). Dalam penelitian ini yang merupakan variabel independen adalah tingkat depresi.

4.4.1.2 Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain (Nursalam, 2008). Pada penelitian ini variabel dependennya adalah *Activity of Daily Living (ADL)* pada lansia.

4.4.2 Definisi operasional

Definisi operasional adalah variabel yang telah didefinisikan secara operasional, sebab setiap istilah (variabel) dapat diartikan secara berbeda-beda oleh orang lain. Dalam penelitian ini definisi operasionalnya adalah seperti dibawah ini :

Tabel 4.1 Definisi Operasional, Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor
1.	Independen : Tingkat Depresi pada Lansia	Tingkat kesedihan dan tingkat penurunan minat pada aktivitas yang disukai maupun aktivitas yang lain yang terjadi pada lanjut usia.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesedihan 2. Pesimisme 3. Kegagalan 4. Ketidakpuasan 5. Rasa bersalah 6. Tidak menyukai diri sendiri 7. Membahayakan diri sendiri 8. Menarik diri dari sosial 9. Keragu-raguan 10. Perubahan gambaran diri 11. Kesulitan kerja 12. Keletihan 13. Anoreksia 	Kuesioner Depresi Beck	Ordinal	Standar penilaian - Depresi tidak ada atau minimal: Nilai 0 – 4 (kode : 4) - Depresi ringan : Nilai 5 - 7 (kode : 3) - Depresi sedang : Nilai 8 – 15 (kode : 2) - Depresi berat : Nilai 16+ (kode : 1) (Lubis, 2009)

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor
2.	Dependen : <i>Activity of Daily Living</i> (ADL) pada Lansia	Suatu pekerja atau aktifitas rutin sehari-hari yang di lakukan sendiri tanpa bantuan orang lain.	<i>Activity of Daily Living</i> (ADL) : 1. Makan 2. Mandi 3. Merawat diri (mencuci muka, menyisir, gosok gigi) 4. Penggunaan toilet (keluar masuk toilet, menyiram, melepas / memakai pakaian) 5. Status buang air besar 6. Status buang air kecil 7. Berpakaian 8. Mobilisasi 9. Berpindah (tidur-duduk) 10. Naik turun tangga	Barthel Indeks dan Observasi	Ordinal	Standar penilaian - Ketergantungan total : Nilai 0 – 4 (kode : 1) - Ketergantungan sebagian : Nilai 5 – 18 (kode : 2) - Mandiri : Nilai 20 (kode : 3) (Saryono, 2010)

4.5. Pengelolahan Data dan Analisa Data

4.5.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2008)

4.5.1.1 Alur pengambilan data

Setelah mendapatkan ijin dari instansi yang terkait, peneliti mengambil data awal penelitian. Kemudian melakukan pendekatan kepada responden. Peneliti menjelaskan tujuan penelitian dan menjamin kerahasiaan serta hak responden untuk menolak menjadi responden. Jika responden menolak, peneliti menjelaskan bahwa hal tersebut tidak beresiko terhadap responden, dan jika responden tetap menolak maka tidak perlu dipaksakan. Jika responden setuju maka diminta untuk menandatangani surat pernyataan persetujuan menjadi responden. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang diisi oleh responden. Sebelumnya peneliti menjelaskan terlebih dahulu mengenai cara pengisian kuesioner tersebut. Setelah kuesioner diisi dengan didampingi oleh peneliti, peneliti memeriksa kelengkapan data dan mengobservasi kembali kondisinya nyata responden tanpa memberi perlakuan apapun. Apabila jawaban kuisisioner responden tidak sama dengan hasil observasi peneliti maka data yang diambil sesuai dengan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti.

4.5.1.2 Instrumen Pengumpulan Data

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner yang berisi sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Bentuk pertanyaan berupa pertanyaan terstruktur tertutup. Kuesioner

yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang disusun oleh peneliti dalam bentuk pertanyaan sesuai dengan kriteria baku Inventaris Depresi Beck (IDB) dan Barthel Index dalam penelitian “Hubungan Tingkat Depresi dengan Ketergantungan dalam *Activity of Daily Living* (ADL) pada Lansia di UPT Pelayanan Sosial Lanjut Usia Pasuruan”

Kuesioner yang diberikan terdiri dari dua bagian, yaitu bagian pertama tentang tingkat depresi dan yang kedua tentang *Activity of Daily Living* (ADL).

- 1) Kuesioner untuk tingkat depresi menggunakan Inventaris Depresi Beck (IDB).
- 2) Kuisisioner dan observasi untuk *Activity of Daily Living* (ADL) menggunakan Barthel Indeks.

4.5.1.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di UPT Pelayanan Lanjut Usia Pasuruan. Pertimbangan pengambilan lokasi penelitian di karena tempat tersebut tempat berkumpulnya para lanjut usia sehingga memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data. Pengumpulan data mulai tanggal 7 Juni – 10 Juni 2011.

4.5.2 Pengelolahan Data dan Analisa Data

Langkah-langkah analisa meliputi pengolahan data dilakukan dengan cara sebagai berikut :

4.5.2.1 Editing

Yaitu koreksi data yang dilakukan untuk mengetahui kebenaran pengisian, kelengkapan jawaban dan konsistensi serta relevansi terhadap kuesioner.

4.5.2.2 Coding

Yaitu pemberian kode pada data berupa angka yang digunakan untuk mempermudah pengelompokan data. Pada kuesioner tingkat depresi kodenya yaitu jawaban rentang 0 – 3 dan untuk kuisisioner dan observasi *Activity of Daily Living* (ADL) kodenya yaitu jawaban rentang 0 – 3.

Kode yang diberikan terhadap jawaban-jawaban responden atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner penelitian ini digolongkan berdasarkan tingkat depresi. Tingkat depresi dibedakan menjadi 4, yaitu tidak depresi, depresi ringan, depresi sedang dan depresi berat. Masing-masing tingkat depresi ini diberi kode sebagai berikut: (1) tidak depresi : kode 4, (2) depresi ringan : kode 3, (3) depresi sedang : kode 2, (4) depresi berat : kode 1. Sedangkan penilaian yang diajukan oleh peneliti terhadap responden dalam wawancara *Activity of Daily Living* (ADL) di bedakan menjadi 3 yaitu ketergantungan total, ketergantungan sebagian dan mandiri. Masing-masing jumlah penilaian diberi kode seperti berikut: (1) ketergantungan total : kode 1, (2) ketergantungan sebagian : kode 2 dan mandiri : kode 3.

4.5.2.3 Scoring

Dasar pemberian nilai data sesuai dengan skor yang telah ditentukan. Berdasarkan kuesioner yang telah disusun didapatkan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Skoring pada tiap jawaban kuesioner tingkat depresi adalah dengan nilai rentang 0 – 3. Kemudian masing-masing jawaban dijumlahkan dan hasilnya diklasifikasikan menjadi :

Nilai 0 – 4 : Depresi tidak ada atau minimal

Nilai 5 – 7 : Depresi ringan

Nilai 8 – 15 : Depresi sedang

Nilai 16 + : Depresi berat

- 2) Skoring pada kuisioner dan observasi *Activity of Daily Living* (ADL) adalah nilai rentang 0 – 3. Kemudian masing-masing jawaban dijumlahkan dan hasilnya diklasifikasikan menjadi:

Nilai 0 – 4 : Ketergantungan total

Nilai 5 – 19 : Ketergantungan sebagian

Nilai 20 : Mandiri

4.5.2.4 Tabulating

Merupakan penyajian data dalam bentuk tabel yang terdiri dari beberapa baris dan beberapa kolom. Tabel digunakan untuk memaparkan sekaligus beberapa variabel hasil observasi, survei atau penelitian sehingga data mudah di baca dan dimengerti

Analisa data menggunakan bantuan SPSS 16. Untuk mengetahui hubungan dan seberapa kuat hubungan tersebut, di uji dengan menggunakan uji statistik korelasi *sperman rho*. Digunakan untuk mencari hubungan atau untuk menguji signifikan dengan nilai kemaknaan $\rho < 0.05$ H_0 ditolak yang berarti ada hubungan tingkat depresi dengan ketergantungan *Activity of Daily Living* (ADL) pada lansia. Untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan dependen dengan skala data dan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ artinya jika hasil statistik menunjukkan $\rho < 0,05$ maka ada hubungan yang signifikan antara variabel dan derajat kemaknaan (koefisien) ada lima tingkat yaitu : jika 0,8-1 maka derajat hubungan sangat kuat, jika 0,4-0,599 maka derajat hubungan sedang, jika 0,2-0,399 maka hubungan rendah dan jika koefisien korelasi adalah 0,0-0,190

maka derajat hubungan antara variabel sangat rendah atau tidak ada hubungan tingkat depresi dengan ketergantungan *Activity of Daily Living* (ADL) pada lansia.

4.6 Etika Penelitian

Penelitian ini menggunakan mahasiswa sebagai subyek. Peneliti mendapat rekomendasi dari Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya dan permintaan ijin ke Rektor Universitas Muhammadiyah Surabaya untuk mendapat persetujuan, setelah mendapat persetujuan barulah melakukan penelitian dengan menekankan etika yang meliputi :

4.6.1 *Informed Concert* (lembar persetujuan)

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang akan diteliti, yang memenuhi kriteria dan disertai judul penelitian dan manfaat penelitian, bila subyek menolak maka peneliti tidak boleh memaksa dan tetap menghormati hak-hak subjek.

4.6.2 *Anonymity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan peneliti tidak akan mencantumkan nama responden cukup diberi kode tertentu pada masing-masing lembar tersebut.

4.6.3 *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi responden dijamin peneliti.

4.7 Keterbatasan

Keterbatasan adalah bagian riset keperawatan yang menjelaskan keterbatasan dalam penulisan riset dalam setiap penelitian pasti ada kelemahan-kelemahan yang ada, kelemahan tersebut ditulis dalam keterbatasan (A.Aziz Alimul H, 2003 : 41).